

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 ayat (6) bahwa pendidikan di selenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut harus ada pendidik yang memberikan keteladanan dan mampu membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik (Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005). Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, Peningkatan kualitas SD sejak dini merupakan hal penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan.

Salah satu kelemahan yang dirasakan dalam sistem pendidikan di Indonesia adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang mendorong terjadinya pengembangan siswa yang dinamis. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru adalah melakukan pemilihan dan menentukan metode apa yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selama ini yang terjadi adalah masih kurang kreatifnya guru dalam memilih metode pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode yang bersifat teoritis, monoton dan masih berpusat pada

guru seperti metode ceramah tentunya tidak akan memacu siswa kreatif dalam menulis tetapi membuat siswa menjadi bosan dan berakibat pada sulitnya siswa untuk memahami pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pokok materi menulis puisi.

Salah satu keterampilan yang diharapkan untuk dimiliki oleh siswa dari Sekolah Dasar ini adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Dalam pengajaran bahasa dan sastra, di sekolah dasar diberikan empat jenis keterampilan berbahasa yakni menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis. Dengan kemampuan dalam menulis merupakan sebuah keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa, maka perlu adanya pembinaan dan pengembangan secara intensif dan berkesinambungan. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Hal ini kompetensi yang harus dicapai siswa Sekolah Dasar sesuai silabus kelas V semester II yang terdapat dalam isi standar kompetensi yaitu **“Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.”**

Namun kenyataan dari hasil observasi awal di lapangan yang dilakukan penulis pada saat berada di lapangan (PPLT 2014) siswa kelas V SD Negeri No.060822 Medan kec. Medan Area bahwa menulis puisi sangat sulit untuk dilaksanakan oleh siswa, kurangnya minat dan kemampuan siswa tidak terlepas dari faktor pemilihan metode pembelajaran yang cocok serta mudah untuk ditiru siswa, kurang memanfaatkan media pembelajaran, serta penguasaan kosa kata siswa yang relatif masih kurang, siswa kurang mendapatkan latihan menulis puisi.

Pada proses belajar mengajar guru lebih cenderung masih menggunakan metode ceramah, guru juga belum mengoptimalkan penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga kurang melibatkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, yang mengakibatkan siswa terlihat menjadi bosan, jenuh dan tidak suka pada pembelajaran yang pada akhirnya tingkat daya berpikir siswa dalam menuangkan idea atau gagasan menjadi rendah dan tidak mampu dalam menulis.

Hal ini disebabkan masih sering ditemukan siswa yang kurang mampu menulis khususnya dalam menulis puisi seharusnya ini tidak terjadi, Kesulitan yang dihadapi siswa sehingga menyebabkan pembelajaran menulis puisi tidak lagi bersifat aktif dan produktif diantaranya: Kemampuan siswa dalam menulis puisi rendah karena pemilihan kosa kata siswa yang relatif masih kurang, Siswa kurang mendapatkan latihan dalam menulis puisi sehingga rendahnya kemampuan siswa merangkai kata-kata. Ini dapat dilihat dari kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pelajaran pada waktu menulis puisi, karena guru hanya berceramah saja yang mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri No.060822 Medan Kecamatan Medan Area semester ganjil masih tergolong relatif rendah kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hal ini menunjukkan pula bahwa nilai siswa pada aspek menulis puisi masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Peneliti menemukan fakta bahwa dari 30 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pokok materi menulis puisi hanya 3 orang saja yang mampu, sedangkan 27 orang lain berada dibawah

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian dapat dilihat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tidak tercapai dengan optimal. Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah dasar, agar mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik.

Melihat dari kondisi tersebut, jika terus-menerus dibiarkan tanpa adanya solusi untuk menyelesaikan permasalahan ini, maka akan berdampak buruk bagi seluruh subjek maupun objek atau seluruh pihak yang terkait pada proses pendidikan. Adapun pihak-pihak yang terkena dampak negatifnya adalah guru, siswa, keluarga, pihak sekolah, dan juga masyarakat. Namun yang lebih dirugikan adalah siswa, tidak hanya pada proses belajar, fisik maupun psikisnya, tetapi pada hasil belajarnya juga. Jika ditinjau lebih jauh lagi akan berdampak tidak baik bahkan dapat menimbulkan masalah-masalah baru. Dampak tersebut misalnya, semakin menurunnya perhatian siswa pada pembelajaran, tidak ada rasa ingin tahu siswa dalam belajar seperti bersifat acuh tak acuh, tidak memiliki motivasi untuk belajar dalam proses pembelajaran menjadi tidak efektif, dan hasil belajarnya tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Dari uraian di atas dengan jelas menerangkan bahwa kemampuan siswa menulis puisi di kelas V SD Negeri No.060822 Kec.Medan Area saat ini masih cenderung rendah. Maka perlu adanya solusi dalam penanganan masalah tersebut.

Penulis mempunyai ide agar siswa mampu menulis puisi bebas dengan mudah maka perlu diperlukan metode yang cocok sebagai metode untuk latihan menulis puisi di kelas V SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu, penulis memilih metode *picture and picture* sebagai metode yang cocok untuk menulis puisi di kelas V SD Negeri No. 060822 Medan kec. Medan Area. Dengan

menggunakan metode *picture and picture* dapat melatih daya berpikir logis dan sistematis siswa dan siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.

Dari keseluruhan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Semester II SD Negeri No.060822 Medan Kec.Medan Area T.A 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan pembelajaran pada Tema Permainan, antara lain:

1. Guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga kurang melibatkan siswa pada pembelajaran .
2. Guru belum mengoptimalkan penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran di dalam kelas masih berpusat pada guru.
4. Penguasaan kosa kata siswa yang relatif masih kurang sehingga kemampuan siswa dalam menulis puisi masih cenderung rendah.
5. Siswa kurang mendapatkan latihan dalam menulis puisi sehingga rendahnya kemampuan siswa merangkai kata-kata

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Agar tidak terjadi permasalahan yang terlalu luas dan menyebabkan penelitian tidak terarah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Semester II SD Negeri No.060822 Medan Kec.Medan Area T.A 2014/2015”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah utama yang menjadi pokok peneliti ini adalah Apakah dengan menggunakan metode *Picture and Picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi kelas V SD Negeri No.060822 Medan Kec.Medan Area T.A 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis puisi dengan menggunakan metode *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri No. 060822 Medan Kec.Medan Area T.A 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian yang diperoleh siswa memiliki kemampuan menulis puisi dengan baik dan memiliki keterampilan dalam merangkai idea atau kata-kata mereka sendiri.
- b. Salah satu alternatif untuk meningkatkan imajinasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *picture and picture*.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang relevan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang baru, membantu siswa untuk mengatasi ketidakmampuan menulis puisi, serta menjadikan pembelajaran menulis puisi menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

- b. Bagi guru

Mampu membantu meningkatkan keprofesionalan guru khususnya dalam proses pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh siswa di kelas.

- c. Bagi Penulis

Menambah pengalaman penulis sekait dengan pembelajaran menulis dan pengaplikasiannya saat proses belajar mengajar.